### **BAB V**

#### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

## 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode inkuiri sosial pada kemampuan siswa ranah kognitif aspek memahami dan mengaplikasikan dibandingkan dengan menggunakan metode ekspositori pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia Timur di SMA Negeri 1 Banjaran. Secara khusus, kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif aspek memahami dan mengaplikasikan yang lebih tinggi dengan menggunakan model inkuiri sosial pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia Timur dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajran ekspositori.
- b. Terdapat perbedaan kemampuan kognitif yang lebih tinggi pada aspek memahami dengan menggunakan metode inkuiri sosial pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia Timur dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajran ekspositori.
- c. Terdapat perbedaan kemampuan kognitif yang lebih tinggi pada aspek mengaplikasikan dengan menggunakan metode inkuiri sosial pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia Timur dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajran ekspositori.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Inkuiri Sosial dapat lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada aspek memahami dan mengaplikasikan pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia Timur.

#### 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam simpulan di atas, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau masukan bagi berbagai pihak untuk pengembangan metode belajar yang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas pada mata pelajaran sejarah atau pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

# a. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan untuk meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan dan pengaturan proses serta sumber daya teknologi yang meliputi: a) studi, b) praktik etis, c) memfasilitasi, d) pembelajaran, e) improving, f) meningkatkan, g) appropriate, h) teknologi, i) proses, dan j) sumber.

## b. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, berangkat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti di SMA Negeri 1 Banjaran, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih lanjut variable-variabel yang akan dikaji mengenai metode belajar yang dapat digunakan dan mampu mengembangkan model pembelajaran inkuiri sosial.